

## ABSTRAK

**Wiratama, I Wayan Agus** (2021), *Tirto Adhi Soerjo dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer: Sebuah Studi Interteks*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I: Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. dan Pembimbing II: Dr. I Ketut Paramarta, S.S., M.Hum.

*Kata Kunci:* intertekstual, tirto adhi soerjo, minke, bumi manusia

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pandangan Minke dalam novel *Bumi Manusia* terhadap feminisme, feodalisme, dan kolonialisme, (2) pandangan Tirto Adhi Soerjo terhadap feminisme, feodalisme, dan kolonialisme, dan (3) hubungan pandangan Tirto Adhi Soerjo dan tokoh Minke dalam novel *Bumi Manusia* dalam hal feminisme, feodalisme, dan kolonialisme. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dan buku berjudul *Tirto Adhi Soerjo Bapak Pers Indonesia* (2012) yang ditulis M Rodhi As'ad. Instrumen pengambilan data adalah tabel berupa kartu data dan tabel analisis data. Data berupa pandangan feminisme, feodalisme, dan kolonialisme Tirto Adhi Soerjo dan Minke dikumpulkan dengan studi pustaka dengan teknik baca, simak, dan kutip (BSK). Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan penarikan simpulan secara induktif. Teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian adalah intertekstualitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Tirto Adhi Soerjo menyuarakan pandangannya melalui pers, sementara pandangan tokoh Minke dalam novel *Bumi Manusia* digambarkan melalui pertemuannya dengan tokoh lain dan sikapnya atas pertemuan tersebut. Pandangan Minke terhadap feminisme diketahui melalui tokoh Nyai Ontosoroh dan Annelies Mellema, ada tiga perjuangan terhadap perempuan yang ditunjukkan: kesetaraan perempuan dalam bidang ekonomi, sosial, dan Politik. Minke menolak feodalisme karena ia memandang feodalisme sebagai suatu tindakan yang membuat manusia kehilangan martabatnya. Minke adalah tokoh yang menentang kolonialisme. Tirto Adhi Soerjo memandang feminisme sebagai suatu hal yang penting. Ada dua hal yang diperjuangkan Tirto untuk perempuan yaitu, hak perempuan untuk bersuara melalui pers dan memperjuangkan perempuan untuk mengelola media secara mandiri. Tirto Adhi Soerjo konsisten menyuarakan perlawanan terhadap feodalisme khususnya melalui tulisan pada surat kabar. Tirto Adhi Soerjo menolak sistem kolonialisme. Tirto Adhi Soerjo memandang kolonial sebagai sistem yang merendahkan kaum pribumi. Berdasarkan analisis diketahui hubungan pandangan Minke dan Tirto Adhi Soerjo. Maka dapat disimpulkan bahwa pandangan tokoh Minke dalam novel *Bumi Manusia* dan Tirto Adhi Soerjo terhadap feminisme, kolonialisme, dan feodalisme, berhubungan.

## ABSTRACT

**Wiratama, I Wayan Agus** (2021), Tirto Adhi Soerjo in Pramoedya Ananta Toer's Novel *Bumi Manusia: An Intertext Study*. Thesis, Language Education Study Program, Graduate Program, Ganesha University of Education

This thesis has been reviewed and approved by the Supervisor I: Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. and Supervisor II: Dr. I Ketut Paramarta, SS, M. Hum.

*Keywords:* intertextual, tirto adhi soerjo, minke, bumi manusia

This study aims to describe (1) Minke's view in the novel *Bumi Manusia* towards feminism, feudalism, and colonialism, (2) Tirto Adhi Soerjo's view of feminism, feudalism, and colonialism, and (3) the relationship between Tirto Adhi Soerjo's views and Minke's character in the novel *Bumi Manusia* in terms of feminism, feudalism, and colonialism. This research was conducted with a qualitative descriptive approach. The data sources are the novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer and a book entitled *Tirto Adhi Soerjo Bapak Pers Indonesia* (2012) written by M Rodhi As'ad. Data collection instruments are tables in the form of data cards and data analysis tables. Data in the form of feminism, feudalism, and colonialism views of Tirto Adhi Soerjo and Minke were collected by literature study using reading, listening, and quoting (BSK) techniques. The data were analyzed descriptively qualitatively by concluding inductively. The theory used to solve research problems is intertextuality. The results of data analysis show that Tirto Adhi Soerjo voiced his views through the press, while the views of Minke's character in the novel *Bumi Manusia* are described through his encounters with other characters and his attitude towards the meeting. Minke's view of feminism is known through the figures of Nyai Ontosoroh and Annelies Mellema, there are three struggles against women that are shown: women's equality in the economic, social, and political fields. Minke rejects feudalism because he views feudalism as an act that makes humans lose their dignity. Minke is a figure who opposes colonialism. Tirto Adhi Soerjo views feminism as important. There are two things that Tirto fights for women, namely, the right of women to speak out through the press and fighting for women to manage the media independently. Tirto Adhi Soerjo consistently voiced resistance to feudalism, especially through writing in newspapers. Tirto Adhi Soerjo rejected the colonial system. Tirto Adhi Soerjo viewed colonialism as a system that humiliated the natives. Based on the analysis, it is known that the views of Minke and Tirto Adhi Soerjo are related. It can be concluded that the views of Minke's character in the novel *Bumi Manusia* and Tirto Adhi Soerjo towards feminism, colonialism, and feudalism, are related.